

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menekankan pendidikan vokasional, dengan tujuan mendukung pembentukan karakter mahasiswa serta pengembangan keterampilan praktis di bidang terapan. Menurut Toyipur (2020), sistem pembelajaran di politeknik ini sebagian besar menggunakan metode *blended learning* (campuran), yang menggabungkan pertemuan tatap muka, praktik kerja, dan pembelajaran daring. Komposisi pembelajarannya terdiri dari 40% teori dan 60% praktik, dengan mekanisme yang terhubung dan sesuai dengan kebutuhan industri. Kegiatan praktikum yang lebih dominan dibandingkan teori membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang diperlukan. Politeknik Negeri Jember menawarkan berbagai jurusan, yaitu Produksi Pertanian, Teknologi Pertanian, Peternakan, Manajemen Agribisnis, Teknologi Informasi, Kesehatan, Teknik, serta Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata.

Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata memiliki dua program studi, yakni Program Studi D-III Bahasa Inggris dan Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata. Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata, yang merupakan Program Studi Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata, fokus pada pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata. Program ini berlangsung selama 8 semester (4 tahun) dengan total beban studi 145 SKS, yang terbagi menjadi 69 SKS untuk teori dan 76 SKS untuk praktikum. Pada semester 1 hingga 6, mahasiswa mengikuti pembelajaran teori dan praktikum. Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata bertujuan membangun kompetensi mahasiswa dalam perencanaan, pengelolaan, dan promosi destinasi wisata. Sebagai bagian dari pendidikan vokasional, mahasiswa program ini diwajibkan menjalani magang di lembaga atau instansi yang berkaitan dengan bidang pariwisata. Melalui magang ini, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman kerja langsung,

meningkatkan keterampilan profesional, serta memahami cara kerja di industri pariwisata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur sebagai lokasi magang karena instansi ini memainkan peran penting dalam pengembangan dan pengelolaan sektor pariwisata di wilayah Jawa Timur. Selain itu, kegiatan di dinas ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mempelajari proses pengembangan destinasi wisata, promosi destinasi wisata, pendataan serta penghargaan desa wisata, dan pengelolaan informasi destinasi wisata, yang semuanya relevan dengan bidang studi Destinasi Pariwisata.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Berikut adalah tujuan dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur:

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dan manfaat yang ingin di peroleh melalui kegiatan magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur adalah agar mahasiswa mendapatkan wawasan pengetahuan tentang aspek-aspek di luar materi perkuliahan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan aktivitas di lokasi magang.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini meliputi:

1. Mengembangkan keterampilan penulis dalam kegiatan yang berkaitan dengan bidang Destinasi Pariwisata, khususnya acara-acara khusus di tingkat provinsi.
2. Meningkatkan kemampuan dan kreativitas mahasiswa dalam mengelola acara.

3. Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapangan serta menguasai serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang Destinasi Pariwisata.
4. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di lingkungan kerja nyata, terutama dalam sektor pariwisata.

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh selama kegiatan Magang antara lain:

1. Untuk Penulis Penulis terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan lebih jauh keterampilan dalam dunia kerja secara langsung sehingga memberikan pengalaman dan melatih kemampuan agar lebih siap terjun dalam dunia kerja.
2. Untuk Mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata, Mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata mendapatkan gambaran tentang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur beserta kegiatannya, sehingga bisa menjadi referensi pilihan tempat magang. Selain itu, mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata bisa menjadikan laporan Magang ini sebagai referensi untuk tahun berikutnya.
3. Untuk Program Studi Destinasi Pariwisata Kegiatan Magang memberikan dampak positif dalam hal menjalin kerja sama antara pihak jurusan bahasa, komunikasi dan pariwisata dan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk Disbudpar Provinsi Jawa Timur Instansi Disbudpar Provinsi Jawa Timur mendapat tambahan SDM yang dapat membantu staff dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat berjalan lebih efisien. Selain itu kegiatan magang ini dapat dijadikan sebagai metode branding dan sosialisasi instansi untuk menarik minat

mahasiswa maupun pihak luar, sehingga dapat meningkatkan peluang calon pekerja.

1.3. Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan di Instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Provinsi Jawa Timur yang beralamatkan di Jalan Wisata Menanggal, Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 1 Desember 2025. Kegiatan dilaksanakan dengan sistem 5 hari kerja dalam 1 Minggu mulai pukul 08.00 - 16.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Magang di Kantor Disbudpar Provinsi Jawa Timur dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 yang dilaksanakan secara luring. Penulis melaksanakan kegiatan Magang di Bidang Destinasi Pariwisata dari hari Senin - Jumat mulai pukul 08.00 hingga 16.00 selesai secara luring. Selama 5 bulan Magang, penulis ditempatkan di bidang yang sama atau tetap yaitu di Bidang Destinasi Pariwisata. Bidang Destinasi Pariwisata merupakan bidang yang bertugas dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, peningkatan kualitas objek dan daya tarik wisata, serta pengembangan infrastruktur pariwisata. Divisi ini juga bertanggung jawab atas pembinaan, pengawasan industri pariwisata, dan penelitian untuk memajukan sektor pariwisata di Surabaya secara terpadu.